

# BAB I

## PENDAHULUAN

### **A. Latar Belakang Masalah**

Berkembangnya sebuah perusahaan merupakan sebuah impian bagi setiap orang yang sedang bekerja keras dalam sebuah perusahaan tertentu, sehingga menghasilkan optimalitas kinerja perusahaan yang mampu bersaing dengan perusahaan lain dengan kemajuan teknologi saat ini. Dengan optimal maka akan tercapainya tujuan dari perusahaan tersebut dengan baik.<sup>1</sup> Segala sesuatu pasti dilakukan perusahaan besar maupun perusahaan kecil dalam mengembangkan perusahaan untuk bisa bersaing dengan perusahaan lain yang semakin hari semakin ketat.

Namun yang menjadi kendala dalam upaya tersebut adalah pendanaan yang diperlukan setiap kegiatan. Apabila perusahaan dapat memenuhi dana kegiatan perusahaan yang berasal dari dalam perusahaan maka perusahaan tersebut akan mengurangi ketergantungannya kepada pihak luar. Apabila dana yang dibutuhkan perusahaan semakin meningkat sedangkan dana dari dalam sudah digunakan semuanya maka perusahaan harus memutuskan untuk menggunakan dana dari luar dengan cara hutang maupun menerbitkan saham baru untuk dapat memenuhi kebutuhan dana perusahaan.

---

<sup>1</sup> Adya Hermawati & Nasharuddin Mas, *Mediation Effect Of Quality of Work Life and Organizational Citizenship Behavior In Relationship Between Transglobal Leadership To Employee Performance* (Malang : International Journal Of Law and Management Universitas Widyagama Malang, 2017), 98.

Dapat diketahui bahwa prinsip setiap perusahaan membutuhkan dana yang cukup untuk bisa mengembangkan nilai perusahaannya. Untuk memenuhi dana tersebut berasal dari sumber internal dan eksternal, maka dari itu manajer perusahaan harus bisa memperhatikan biaya biaya tertentu agar perusahaan bisa memutuskan struktur modal yang optimal. Dapat dikatakan pula apakah setiap kebutuhan pendanaan perusahaan dipenuhi modal sendiri atau dipenuhi dengan modal asing.

Struktur modal merupakan pembiayaan permanen yang dihitung dari modal mandiri dan modal asing, dimana modal mandiri terdiri dari jenis - jenis saham dan laba di tahan.<sup>2</sup> Dalam pengukuran struktur modal dapat diukur dengan menggunakan *Debt to equity ratio* (DER) yang merupakan perimbangan antara penggunaan modal sendiri dengan penggunaan pinjaman jangka panjang, maksudnya adalah berapa besar modal sendiri dan berapa besar hutang yang akan digunakan sehingga dapat optimal. Perusahaan yang mempunyai modal optimal akan menghasilkan tingkat pengembalian yang optimal pula, sehingga bukan hanya perusahaan yang memperoleh keuntungan. Perusahaan yang memiliki struktur modal yang tepat dapat memenuhi kewajiban perusahaannya dengan menggunakan modal yang ada.<sup>3</sup> Tujuan utama pengambilan keputusan struktur modal adalah untuk memaksimalkan nilai pasar perusahaan dengan dengan cara kolaborasi yang tepat dari sumber dana jangka panjang.<sup>4</sup> Jadi, pada

---

<sup>2</sup>Mulyati dan Rosyadi, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Transportation Seirices Go Public Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Aplikasi Bisnis*, Vol. 13, No. 9 (September 2012), 1556.

<sup>3</sup>Utami, Pratiwi, dan Ghifaari, "Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Tangibility, Assets Turnover Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2012-2016," *Jurnal Ekomaks*, Vol. 7, No. 1, (Maret 2018), 27.

<sup>4</sup>Zulhawati dan Ifah Rofiqoh, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 138.

dasarnya struktur modal merupakan kolaborasi antara utang dan modal yang berada di passiva, dengan adanya itu perusahaan dapat memaksimalkan nilai pasar perusahaan kepada calon investor maupun konsumen. Tidak hanya itu, ada beberapa faktor struktur modal yang memiliki pengaruh dalam pengambilan keputusan manajemen perusahaan.

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi keputusan struktur modal, seperti yang akan dilihat, penentuan struktur modal yang optimal bukan merupakan ilmu pasti, dikarenakan perusahaan-perusahaan yang mempunyai industri yang sama seringkali mempunyai struktur yang berbeda.<sup>5</sup> Keputusan struktur modal dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor apakah struktur modal tersebut optimal maupun tidak optimal. Faktor tersebut diantaranya, *Aset Tangibility*, *Aset Turnover*, *Growth Of Sales*, *Overating Leverage*, *Growth Opportunity*, dan sikap manajemen.

*Aset tangibility* atau biasa disebut sebagai struktur aktiva adalah membandingkan antara aktiva tetap dengan jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan.<sup>6</sup> *Aset tangibility* merupakan aset yang memiliki perlengkapan berbentuk fisik yang dimiliki perusahaan untuk digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan.<sup>7</sup> Dapat dikatakan bahwa penggunaan aktiva tetap ini bisa mempengaruhi perusahaan dalam menggunakan modal sendiri ataupun modal asing. Dapat dikatakan bahwa apabila perusahaan menggunakan asset tetap yang lebih tinggi pada jumlah aset maka akan mengurangi permasalahan ketimpangan

---

<sup>5</sup>Brigham dan Houston, *Manajemen Keuangan*, Edisi 8 (Jakarta , Erlangga, 2001), 2-5.

<sup>6</sup>Utami, Pratiwi, dan Ghifaari, "Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Tangibility, Assets Turnover Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2012-2016," *Jurnal Ekomaks*, Vol. 7, No. 1, (Maret 2018), 27.

<sup>7</sup>Ibid, 28.

informasi sehingga perusahaan akan lebih bergantung menggunakan hutang ataupun sebaliknya.<sup>8</sup>

Selain faktor *aset tangibility* struktur modal juga bisa dipengaruhi oleh *aset turnover*. *Aset turnover* merupakan rasio membandingkan antara jumlah penjualan dengan jumlah aktiva untuk mengukur efisien menggunakan aset perusahaan secara menyeluruh.<sup>9</sup> *Asset turnover* ini menggunakan rasio aktivitas untuk mengukur seberapa baik penggunaan aktiva perusahaan untuk mengembangkan kegiatan penjualan dan pendapatan. Jadi pada umumnya *aset turnover* menjadi rasio penting untuk perusahaan dalam menggunakan hutang, semakin tinggi perputaran aset perusahaan maka dapat memperkecil perusahaan dalam menggunakan hutang dan resiko yang akan dihadapi.

Faktor selanjutnya merupakan *growth of sales* dari pengertiannya *growth of sales* adalah pertumbuhan atau perkembangan penjualan perusahaan yang dapat mempengaruhi struktur modal, karena pertumbuhan penjualan yang tinggi atau stabil dapat berdampak positif terhadap keuntungan perusahaan sehingga menjadi pertimbangan manajemen perusahaan dalam menentukan struktur modal. Hasil penelitian yang menyatakan bahwa *growth of sales* memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap struktur modal yaitu penelitian yang dilakukan oleh sawitri dan lestari.<sup>10</sup> Sedangkan hasil penelitian yang menyatakan bahwa *growth*

---

<sup>8</sup>Hamidah, Iswara, dan Mardiyati, "The Effect of Profitability, Liquidity, Growth Sales, Operating Leverage and Tangibility on Capital Structure (Evidence From Manufacture Firm Listed On Indonesia Stock Exchange In 2011-2014)," *Jurnal Manajemen Riset Sains Indonesia*, Vol. 7, No. 1, 2016, 104.

<sup>9</sup>Wardhana, dan Mawardi, "Analisis Pengaruh Struktur Aktiva, Asset Turnover, Growth Terhadap Profitability Melalui Capital Structure Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Perusahaan Consumer Goods BEI Periode Tahun 2012-2014)." *Diponegoro Journal of Management*, Vol. 5, No. 2, 2016, 3.

<sup>10</sup> Ni Putu Yuliana Ria Sawitri Putu Vivi Lestari, Pengaruh Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal, *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 4, No. 5, (2015).

*of sales* memiliki pengaruh negatif serta tidak signifikan terhadap Struktur Modal yaitu penelitian yang dilakukan oleh Marfuah dan Nurlaela.<sup>11</sup> Dari uraian tersebut, terbukti bahwa variabel *growth of sales* masih belum konsisten pengaruhnya terhadap Struktur Modal.

Sedangkan faktor yang mempengaruhi keputusan struktur modal yang terakhir ialah *growth opportunity*, merupakan kemampuan perusahaan untuk melakukan investasi atau mengakuisisi perusahaan lain untuk menambah pendapatan perusahaan. Perusahaan yang memiliki pertumbuhan yang tinggi akan memiliki lebih banyak untuk bisa melakukan investasi seperti membuat produk baru dan akuisisi perusahaan lain. Semakin besar *growth opportunity* maka akan memberikan pengaruh pada pengambilan keputusan terhadap struktur modal perusahaan.<sup>12</sup> Penelitian ini juga mengambil sampel dari penelitian terdahulu untuk menjadi landasan atau referensi dan pedoman dalam menyelesaikan penelitian ini.

Penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh Struktur Aktiva, *Asset Turnover*, dan *Growth* Terhadap *Profitability* melalui Variabel *Capital Structure* sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada perusahaan Consumer Goods Periode Tahun 2012-2014)”, menyatakan bahwa: 1) Struktur aktiva berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal, 2) *Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.<sup>13</sup> Penelitian ini memiliki hasil yang berbeda

---

<sup>11</sup> Safitri Ana Marfuah, Siti Nurlaela, Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Asset, Profitabilitas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Perusahaan *Cosmetics And Household* Di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, Vol. 18, No. 1, (2017).

<sup>12</sup> Setyawan, Topowijoyo, dan Nuzula, “Pengaruh Firm Size, Growth Opportunity, Profitability, Business Risk, Effective Tax Rate, Asset Tangibility, Firm Age dan Liquidity Terhadap Struktur Modal Perusahaan,” *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 3, No. 31, (Februari 2016), 109.

<sup>13</sup> Wardhana, dan Mawardi, “Analisis Pengaruh Struktur Aktiva, *Asset Turnover*, *Growth* Terhadap *Profitability* Melalui *Capital Structure* Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Perusahaan

dengan apa yang dikemukakan penelitian yang berjudul “The Effect Of Profitability, Liquidity, Growth Sales, Operating Leverage and Tangibility On Capital Structure”, yang menyatakan bahwa *Aset Tangibility* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal.<sup>14</sup> Dan juga berbeda hasilnya dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, *Tangibility*, *Aset Turnover* dan *Profitabilitas* Terhadap Struktur Modal perusahaan Sub Sektor Transportasi yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2012-2016”, menyatakan bahwa *Aset Turnover* tidak terdapat pengaruh secara parsial terhadap struktur modal.<sup>15</sup>

Adapun fenomena khusus yang dikutip dari [www.investasi.kontan.co.id](http://www.investasi.kontan.co.id) Kamis, 06 Januari 2022 Pukul 11:25 WIB, Laba bersih yang terdapat pada PT AKR Corporindo Tbk (AKRA) Pada Kuartal III-2021 Naik 51,74% bila dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Direktur PT AKR Corporindo Tbk Haryanto Adikoesoemo menyatakan AKRA berhasil mencapai pertumbuhan pendapatan pada segmen perdagangan dan distribusi, kinerja ini didukung oleh pertumbuhan volume dan peningkatan harga komoditas.<sup>16</sup> Dan juga dikutip dalam laman [www.cnbcindonesia.com](http://www.cnbcindonesia.com) 06 January 2022 pukul 13:05 WIB PT AKR Corporindo Tbk (AKRA) akan melakukan pemecahan nilai saham (Stock Split) dengan Rasio 1:5 dengan demikian, Rasio Nilai Saham Turun Menjadi Rp 20,

---

Consumer Goods BEI Periode Tahun 2012-2014).” *Diponegoro Journal of Management*, Vol. 5, No. 2, 2016.

<sup>14</sup>Hamidah, Iswara, dan Mardiyati, “The Effect Of Profitability, Liquidity, Growth Sales, Operating Leverage And Tangibility On Capital Structure (Evidence From Manufacture Firm Listed On Indonesia Stock Exchange In 2011-2014),” *Jurnal Manajemen Riset Sains Indonesia*, Vol. 7, No. 1, 2016, 104.

<sup>15</sup>Utami, Pratiwi, dan Ghifaari, “Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Tangibility, Assets Turnover Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2012-2016,” *Jurnal Ekomaks*, Vol. 7, No. 1, (Maret 2018).

<sup>16</sup>Akhamd Suryahadi, “Simak Jadwal Stock Split AKR Corporindo (AKRA)” <https://investasi.kontan.co.id/news/simak-jadwal-stock-split-akr-corporindo-akra> (diakses pada 01 september 2022, pukul 18.48).

menurut keterbukaan informasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mana sebelum dilakukan *stock split* harga per sahamnya adalah Rp 100. Aksi korporasi ini sendiri sudah mendapat restu pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Manajemen AKRA menjelaskan *stock split* ini bertujuan untuk meningkatkan likuiditas perdagangan saham perseroan di BEI, AKRA juga pernah melakukan *stock split* 2007 dimana semenjak *stock split* tersebut saham AKRA sudah melambung 298% ke posisi Rp 4.150/saham saat ini.<sup>17</sup> Mengutip dari kutipan berita diatas dapat disimpulkan bahwa semua hal yang di beritakan sangat berpengaruh dalam struktur modal karena dengan adanya struktur modal perusahaan bisa lebih efisien dan efektif.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Aset Tangibility*, *Aset Turnover*, *Growth of Sales* dan *Growth Opportunity* Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan PT AKR Corporindo Tbk (AKRA).”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang masalah diatas, maka yang menjadi fokus penelitian ini adalah:

1. Apakah *aset tangibility* berpengaruh terhadap struktur modal PT AKR Corporindo Tbk (AKRA)?
2. Apakah *aset turnover* berpengaruh terhadap struktur modal PT AKR Corporindo Tbk (AKRA)?

---

<sup>17</sup>Tri Susilo, “AKRA Mau Pecah Saham, Begini Lho Nasib 4 Saham Stock Split!” <https://www.cnbcindonesia.com/market/20220106112150-17-305092/akra-mau-pecah-saham-begini-lho-nasib-4-saham-stock-split> (diakses pada 01 september 2022, pukul 19.10).

3. Apakah *growth of sales* berpengaruh terhadap struktur modal PT AKR Corporindo Tbk (AKRA)?
4. Apakah *growth of opportunity* berpengaruh terhadap struktur modal PT AKR Corporindo Tbk (AKRA)?
5. Apakah *aset tangibility*, *aset turnover*, *growth of sales* dan *growth of opportunity* berpengaruh terhadap struktur modal PT AKR Corporindo Tbk (AKRA)?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji dan menganalisis apakah ada pengaruh variabel *aset tangibility* terhadap variabel struktur modal PT AKR Corporindo Tbk (AKRA).
2. Untuk menguji dan menganalisis apakah ada pengaruh variabel *aset turnover* terhadap variabel struktur modal PT AKR Corporindo Tbk (AKRA).
3. Untuk menguji dan menganalisis apakah ada pengaruh variabel *growth of sales* terhadap variabel struktur modal PT AKR Corporindo Tbk (AKRA).
4. Untuk menguji dan menganalisis apakah ada pengaruh variabel *growth of opportunity* terhadap variabel struktur modal PT AKR Corporindo Tbk (AKRA).
5. Untuk menguji dan menganalisis apakah ada pengaruh variabel *aset tangibility*, *aset turnover*, *growth of sales* dan *growth of opportunity*

berpengaruh terhadap variabel struktur modal PT AKR Corporindo Tbk (AKRA).

#### **D. Asumsi penelitian**

Asumsi Penelitian adalah kesimpulan dasar atau anggapan awal tentang permasalahan penelitian yang sudah di anggap benar oleh peneliti.<sup>18</sup> Dari judul yang di paparkan maka penulis memberikan Asumsi Sebagai Berikut:

1. *Aset tangibility* atau struktur aktiva akan berpengaruh positif terhadap struktur modal karena penggunaan aset dalam satu perusahaan akan berpengaruh dalam pergerakan modal dan utang sehingga dapat dikatakan bahwa pembelian atau penjualan aset akan masuk kedalam modal suatu perusahaan.
2. *Aset turnover* juga akan berpengaruh positif terhadap struktur modal secara signifikan karena variabel ini menunjukkan sebagaimana efisiennya perusahaan dalam menjalankan aktiva perusahaannya.
3. *Growth of sales* atau biasa disebut sebagai pertumbuhan penjualan sangat penting dalam menambah modal suatu perusahaan sehingga perusahaan tidak perlu menambah utang untuk meningkatkan perusahaannya sedangkan struktur modal yang optimal perbandingan modal sendiri dan utang itu seimbang, maka dari itu *growth of sales* akan berpengaruh negatif terhadap struktur modal suatu perusahaan.
4. *Growth opportunity* akan berpengaruh positif terhadap struktur modal suatu perusahaan karena variabel ini melihat peluang pertumbuhan di masa depan dengan memperbandingkan total aset tiap tahunnya. Jadi

---

<sup>18</sup>Tim Penyusun Penulisan Karya Ilmiah, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Pamekasan: Institut Agama Islam Negeri Madura, 2020), 10.

*growth opportunity* yang tinggi akan memudahkan perusahaan mendapatkan pendanaan dari luar dan itu akan menarik perhatian para investor.

### **E. Hipotesis penelitian**

Hipotesis Penelitian adalah jawaban sementara dari peneliti atas perumusan masalah diatas, dimana rumusan masalah penelitian ini dipaparkan dalam bentuk pertanyaan.<sup>19</sup> Pada umumnya hipotesis ini digunakan untuk menggambarkan variabel-variabel yang saling berhubungan. Berdasarkan rumusan masalah yang telah di paparkan sebelumnya, dapat di ketahui hipotesis sebagai berikut:

- H1. *Aset tangibility* berpengaruh positif terhadap struktur modal perusahaan PT AKR Corporindo Periode 2010-2021.
- H2. *Aset turnover* berpengaruh positif terhadap struktur modal perusahaan PT AKR Corporindo Periode 2010-2021.
- H3. *Growth of sales* berpengaruh positif terhadap struktur modal perusahaan PT AKR Corporindo Periode 2010-2021.
- H4. *Growth opportunity* berpengaruh positif terhadap struktur modal perusahaan PT AKR Corporindo Periode 2010-2021.
- H5. *Aset tangibility, aset turnover, growth of sales* dan *growth opportunity* berpengaruh secara simultan terhadap struktur modal perusahaan PT AKR Corporindo Periode 2010-2021.

---

<sup>19</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 64.

## **F. Kegunaan penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari penerapan pengetahuan yang dihasilkan dari penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

### **1. Secara Teoritis**

Dapat meningkatkan serta memperbanyak pengetahuan yang terkait dengan ilmu keuangan sehubungan dengan variabel yang mempengaruhi struktur modal dalam suatu perusahaan.

### **2. Secara Praktis**

Pada dasarnya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk berbagai pihak antara lain:

#### **a. Bagi Perusahaan**

Dapat dijadikan bahan inspirasi untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan dapat memberikan kontribusi bagi PT. AKR Corporindo, Tbk dalam menentukan strategi dan keputusan.

#### **b. Bagi penulis**

Dapat menambah dan memperdalam keilmuan, pengalaman, serta dapat menambah pemahaman tentang perekonomian khususnya tentang pengaruh *Aset Tangibility*, *Aset Turnover*, *Growth Of Sales* dan *Growth Opportunity* terhadap Struktur Modal pada suatu perusahaan.

#### **c. Bagi IAIN Madura**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam ilmu pengetahuan khususnya yang dapat dijadikan referensi atau rujukan

dibidang lembaga keuangan atau perusahaan dan sebagai perbandingan serta referensi bagi penelitian selanjutnya yang lebih relevan.

### **G. Ruang Lingkup Penelitian**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan PT. AKR Corporindo dan juga terdaftar di idx.com, adapun variabel independen yang diteliti menggunakan *aset tangibility* dengan perbandingan aktiva tetap dengan total aktiva, *aset turnover* dengan perbandingan total penjualan dengan total aktiva, *growth of sales* dengan indikator selisih penjualan tiap tahunnya, dan variabel independen terakhir ada *growth opportunity* dengan indikator perbandingan antara harga penutupan per lembar saham dengan earning per share pada struktur modal dengan tolak ukur *debt to equity ratio* (der) sebagai variabel dependen di perusahaan PT AKR Corporindo Periode 2010-2021.

### **H. Definisi Istilah**

Definisi istilah bertujuan untuk menghindari perbedaan pengertian atau kekurangjelasan makna.<sup>20</sup> Untuk menghindari kesalahan dalam penafsiran maksud dalam penelitian ini yaitu mengenai “Pengaruh *aset tangibility*, *aset turnover*, *growth of sales* dan *growth opportunity* terhadap struktur modal PT AKR Corporindo Tbk (AKRA)”. Maka uraian definisi istilah dalam penelitian ini adalah:

---

<sup>20</sup>Tim Penyusun Penulisan Karya Ilmiah, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Pamekasan: Institut Agama Islam Negeri Madura, 2020), 12.

## 1. Struktur Modal

Struktur modal di definisikan sebagai bauran (proporsi) pendanaan permanen jangka panjang perusahaan yang ditunjukkan oleh hutang, ekuitas Saham preferen dan saham biasa.<sup>21</sup>

## 2. Aset Tangibility

*Aset tangibility* atau struktur aktiva merupakan kekayaan yang dimiliki sebuah perusahaan, kekayaan perusahaan dapat berupa aktiva tetap, aktiva lancar dan aset tak berwujud yang dimiliki perusahaan serta dapat diukur dengan satuan uang.<sup>22</sup>

## 3. Aset Turnover

*Aset turnover* adalah perputaran keseluruhan aset atau aktiva yang dimiliki perusahaan yang digunakan menunjang penjualan. Volume penjualan dapat di tingkatkan apabila *aset turnover* juga di tingkatkan atau di perbesar.<sup>23</sup>

## 4. Growth Of Sales

*Growth of sales* merupakan salah satu rasio untuk mengukur volume penjualan suatu perusahaan dari tahun ke tahun.<sup>24</sup>

## 5. Growth Opportunity

*Growth opportunity* adalah perubahan total aktiva yang dimiliki perusahaan.<sup>25</sup>

---

<sup>21</sup>Santika dan Sudyatno, "Menentukan Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan*, Vol. 3, No. 2, (November 2011), 173.

<sup>22</sup>Utami, Pratiwi, dan Ghifaari, "Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Tangibility, Assets Turnover Dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2012-2016," *Jurnal Ekomaks*, Vol. 7, No. 1, (Maret 2018), 27.

<sup>23</sup>Ibid 28.

<sup>24</sup>Khasanah, "Pengaruh Likuiditas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bei (The Effect Of Liquidity And Sales Growth On Stock Prices On Lq45 Companies Listed On The Bei)," *Jurnal Jekma*, Vol. 2, No. 1, 2021, 2.

## I. Kajian Penelitian Terdahulu

Berikut beberapa kajian penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya:

**Tabel 1.1**

### Kajian Penelitian terdahulu

No	Penulis, Judul, Penerbit	Metode	Kesimpulan
1	Evelyn Wijaya dan Jessica, Analisa Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Growth Opportunity, Tangibility, Bussiness Risk Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Pada Sektor Property & Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2011-2015, Jurnal Procoratio Vol. 5 No. 4, (2017). <sup>26</sup>	Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif metode asosiatif  Analisis Regresi Berganda	Struktur aktiva, ukuran perusahaan, profitabilitas, <i>tangibility</i> , <i>bussiness risk</i> dan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal, sedangkan <i>growth opportunity</i> berpengaruh signifikan.
2	Ni Kadek Sugiani Merta Dewi dan Ida Bagus Badjra, Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, <i>Tangibility Assets</i> , Ukuran Perusahaan Dan Pajak Terhadap Struktur Modal, E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No. 2, (2014). <sup>27</sup>	Jenis data yang digunakan yaitu data sekunder  Teknik pemilihan sampel menggunakan metode <i>non-probability sampling</i>	Likuiditas dan profitabilitas berefek negatif dan signifikan terhadap struktur modal sedangkan <i>tangibility assets</i> , ukuran perusahaan dan pajak berefek positif dan signifikan terhadap struktur modal
3	Arief Indra Wahyu Setyawan, Topowijono dan Nila Firdausi Nuzula Pengaruh <i>Firm Size</i> , <i>Growth Opportunity</i> , <i>Profitability</i> , <i>Business Risk</i> , <i>Effective Tax Rate</i> , <i>Asset Tangibility</i> , <i>Firm Age</i> Dan <i>Liquidity</i> Terhadap Struktur	Jenis penelitian yaitu kuantitatif dengan sumber data sekunder.  Menggunakan metode purposive sampling.  Menggunakan model	<i>Firm size</i> , <i>profitability</i> , <i>effective tax rate</i> dan <i>firm age</i> secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal dan <i>Growth opportunity</i> ,

<sup>25</sup>Sri Hermuningsih, "Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity, Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik Di Indonesia". *Jurnal Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan* Vol. 16 No. 2 ( 2013), 132.

<sup>26</sup> Evelyn Wijaya, Jessica, Analisa Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Growth Opportunity, Tangibility, Bussiness Risk Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Pada Sektor Property & Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2011-2015 , *Jurnal Procoratio*, Vol. 5, No. 4, (2017) .

<sup>27</sup> Ni Kadek Sugiani Merta Dewi dan Ida Bagus Badjra, Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, *Tangibility Assets*, Ukuran Perusahaan Dan Pajak Terhadap Struktur Modal, *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol 5, No 2, (2014).

	Modal Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor <i>Property</i> Dan <i>Real Estate</i> Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2009-2014), jurnal <i>Administrasi Bisnis</i> Vol.31, No.1 , (2016). <sup>28</sup>	analisis regresi berganda.	<i>business risk</i> dan <i>asset tangibility</i> secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Sedangkan <i>liquidity</i> secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.
4	Mirawati, anita wijayanti, purnama siddi pengaruh kebijakan dividen, likuiditas, <i>tangibility</i> , <i>asset turnover</i> , dan <i>company growth</i> terhadap struktur modal, jurnal kajian pendidikan ekonomi dan ilmu ekonomi, vol. 4, no. 1, (2020). <sup>29</sup>	Jenis penelitian yaitu menggunakan data kuantitatif dengan sumber data sekunder.  Menggunakan metode <i>Purposive sampling</i> .  Menggunakan model analisis regresi sederhana.	Likuiditas dan asset turnover berpengaruh terhadap struktur modal sedangkan kebijakan dividen, <i>tangibility</i> dan <i>company growth</i> tidak berpengaruh terhadap struktur modal.
5	Friska darnawaty sitorus, angeline, selvi, marcopolo, kisstina, analisis current retio, return on asset, ukuran perusahaan dan Total asset turnover terhadap struktur modal pada Perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2015-2019, <i>journal of economic, business and accounting</i> , vol. 5, no. 1, (2021) <sup>30</sup>	Data yang digunakan penelitian ini adalah data sekunder  Teknik pemilihan sampel menggunakan teknik <i>purposive sample</i>  Teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda	Current ratio, ukuran perusahaan dan Total asset turnover berpengaruh terhadap struktur modal, sedangkan return on asset tidak berpengaruh terhadap struktur modal.
6	Noviandini, welas, pengaruh current ratio, return on asset dan total asset turnover terhadap struktur modal pada perusahaan publik sub sektor makanan dan minuman periode 2011-2015, jurnal	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif  Menggunakan data sekunder	current ratio dan return on asset berpengaruh negatif terhadap struktur modal sedangkan total asset turnover tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

<sup>28</sup> Arief Indra Wahyu Setyawan, Topowijono dan Nila Firdausi Nuzula, Pengaruh *Firm Size, Growth Opportunity, Profitability, Business Risk, Effective Tax Rate, Asset Tangibility, Firm Age* Dan *Liquidity* Terhadap Struktur Modal Perusahaan (Studi Perusahaan Sektor *Property* Dan *Real Estate* Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2009-2014), *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol. 31, No.1, (2016).

<sup>29</sup> Mirawati, Anita Wijayanti, Purnama Siddi Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, *Tangibility, Asset Turnover, Dan Company Growth* Terhadap struktur modal, jurnal kajian pendidikan ekonomi dan ilmu ekonomi, vol. 4, no. 1, (2020).

<sup>30</sup> Friska Darnawaty Sitorus, Angeline, Selvi, Marcopolo, Kisstina, Analisis Current Retio, Return On Asset, Ukuran Perusahaan Dan Total Asset Turnover Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019, *Journal Of Economic, Business And Accounting* , Vol. 5, No. 1, (2021).

	akuntansi dan keuangan, vol. 6, no. 1, (2017). <sup>31</sup>	Teknik pemilihan sampel menggunakan purposive sampling  Analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda	
7	Kiki eka silfiana, fidiana, pengaruh growth opportunity, profitabilitas dan struktur aset terhadap struktur modal, jurnal ilmu dan riset akuntansi, vol. 5, no. 9, (2016). <sup>32</sup>	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif  Menggunakan data sekunder  Teknik pemilihan sampel menggunakan purposive sampling  Analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda	<i>Growth opportunity</i> dan <i>struktur aset</i> berpengaruh terhadap struktur modal, sedangkan Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal.
8	Safitri ana marfuah, siti nurlaela, Pengaruh ukuran perusahaan, pertumbuhan aset, profitabilitas dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal perusahaan <i>cosmetics and household</i> Di bursa efek indonesia, jurnal akuntansi dan pajak, vol. 18, no. 1, (2017) <sup>33</sup>	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif  Menggunakan data sekunder  Teknik pemilihan sampel menggunakan purposive sampling  Analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda	Ukuran perusahaan, profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal, sedangkan pertumbuhan aset, pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap struktur modal.
9	Siti hardanti & barbara gunawan, Pengaruh size, likuiditas, profitabilitas, risiko, dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal (studi empiris pada perusahaan manufaktur Di bursa efek indonesia), jurnal akuntansi dan investasi, vol. 11, no. 2, (2010). <sup>34</sup>	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif  Menggunakan data sekunder  Teknik pemilihan sampel menggunakan purposive sampling	Ukuran perusahaan ( <i>size</i> ) berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal sedangkan likuiditas dan profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal sedangkan risiko

<sup>31</sup>Noviandini, Welas, Pengaruh Current Ratio, Return On Asset Dan total Asset Turnover Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Publik Sub Sektor Makanan Dan Minuman Periode 2011-2015, *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, Vol. 6, No. 1, (2017).

<sup>32</sup> Kiki Eka Silfiana, Fidiana, Pengaruh *Growth Opportunity*, Profitabilitas Dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal, *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 5, No. 9, (2016).

<sup>33</sup> Safitri Ana Marfuah, Siti Nurlaela, Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset, Profitabilitas Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Perusahaan *Cosmetics And Household* Di Bursa Efek Indonesia, *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, Vol. 18, No. 1, (2017).

<sup>34</sup> Siti Hardanti & Barbara Gunawan, Pengaruh Size, Likuiditas, Profitabilitas, Risiko, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia), *Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, Vol. 11, No. 2, (2010).

		Analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda	pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap struktur modal
10	Ni putu yuliana ria sawitri Putu vivi lestari, pengaruh risiko bisnis, ukuran perusahaan dan Pertumbuhan penjualan terhadap Struktur modal, E-jurnal manajemen unud, vol. 4, no. 5, (2015). <sup>35</sup>	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif  Menggunakan data sekunder  Teknik pemilihan sampel menggunakan purposive sampling  Analisis yang digunakan yaitu analisis regresi linear berganda	Risiko bisnis dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan Terhadap struktur modal sedangkan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal

Selain penelitian yang peneliti tulis diatas, tidak menutup kemungkinan masih ada penelitian yang berhubungan dengan pengaruh rasio keuangan dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian yang berbeda. Lokasi penelitian ini dilakukan pada PT AKR Corporindo Tbk (AKRA).
2. Penelitian ini berfokus pada rasio keuangan yang terdiri dari *aset tangibility*, *aset turnover*, *growth of sales* dan *growth oppurtunity*.

---

<sup>35</sup> Ni Putu Yuliana Ria Sawitri Putu Vivi Lestari, Pengaruh Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal, *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 4, No. 5, (2015).